

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif analitik. Deskriptif analitik yaitu suatu pendekatan yang menampilkan data dengan cara yang jelas agar informasi yang disajikan dapat dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2013). Tujuan penelitian ini yakni memberikan gambaran pengetahuan remaja putri tentang pengalaman *Menarche* di SDN 3 Pasir Panjang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024 di SDN 3 Pasir Panjang Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi yakni seluruh individu yang bersifat general atau umum dengan karakteristik cenderung sama ditentukan oleh peneliti supaya dipelajari dan ditarik kesimpulan (Ramdhan, 2021). Pada penelitian ini, populasinya yakni keseluruhan remaja putri di SDN 3 Pasir Panjang yang mengalami menstruasi sebanyak 60 siswi.

##### **2. Sampel dan Teknik Sampling**

Sampel yakni bagian dari keseluruhan yang dimiliki setiap populasi yang dapat mewakili karakteristik keseluruhan (Sugiyono, 2013). Pada

penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu seluruh remaja putri di SDN 3 Pasir Panjang yang sudah mengalami *Menarche* sebanyak 60 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* digunakan karena jumlah sampel kurang dari 100 responden. *Total sampling* yakni metode mengambil sampel di mana total sampel sama dengan populasi (Roflin & Liberty, 2021).

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel penelitian: Pengetahuan remaja putri tentang pengalaman <i>Menarche</i>	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri yang bersekolah di SDN 3 Pasir Panjang tentang <i>Menarche</i> meliputi pengertian <i>Menarche</i> , fisiologi menstruasi, siklus menstruasi, kelainan menstruasi, kebersihan diri saat menstruasi, hal-hal yang dilarang saat menstruasi, faktor-faktor yang mempengaruhi menstruasi, dan reaksi psikis terhadap menstruasi.	Kuesioner pengetahuan tentang <i>Menarche</i> yang terdiri dari 26 item pernyataan terdiri dari 16 butir favourable dan 10 butir unfavourable. Pada pernyataan favourable (positif) nilai 0 bila jawaban salah dan nilai 1 bila jawaban benar. Sedangkan pada pernyataan unfavourable (negatif) nilai 0 bila jawaban benar dan nilai 1 bila jawaban salah. Tanda centang diberikan pada pernyataan yang dianggap benar (B) atau pada pernyataan yang dianggap salah (S)	Hasil ukur dikategorikan menjadi: Baik, skor 19,76 – 26 (76-100%) Cukup, skor 14,56 – 19,5 (56-75%) Kurang skor $\leq 14,3$ ( $\leq 55\%$ )	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer yakni jenis data yang terkumpul atau didapatkan oleh peneliti secara langsung di lapangan dari individu yang terlibat. Pada penelitian ini, data primer didapatkan secara langsung dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner pengetahuan tentang *Menarche* yang dibagikan kepada seluruh remaja putri yang sudah mengalami *Menarche* di SDN 3 Pasir Panjang.
- b. Data sekunder yakni jenis data yang dikumpulkannya tidak secara langsung oleh peneliti, melainkan diperoleh dari sumber lain seperti arsip resmi. Pada penelitian ini, peneliti memakai data sekunder dari dokumen resmi yang terdapat di SDN 3 Pasir Panjang.

### 2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yakni instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan atau memperoleh data. Alat ukur yang dipergunakan pada penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan tentang *Menarche* yang diadopsi dari penelitian Utami tahun 2019. Kuesioner yang tersusun mencakup tentang definisi atau pengertian *Menarche*, fisiologi menstruasi, siklus menstruasi, kelainan menstruasi, perilaku kesehatan yang dilakukan saat menstruasi, tanda dan gejala menstruasi, hal-hal yang dapat mempengaruhi menstruasi, larangan saat menstruasi dan respon psikologis terhadap menstruasi. Kuesioner penelitian digunakan untuk mengukur

pengetahuan remaja putri mengenai *Menarche*. Kuesioner pengetahuan mengenai *Menarche* tersusun atas 26 pernyataan (16 pernyataan favourable/positif dan 10 pernyataan unfavourable/negatif). Responden memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang pada kolom (B) bila pernyataan tersebut dianggap benar atau pada kolom (S) bila pernyataan tersebut dianggap salah. Diberikan nilai satu (1) bila jawaban benar pada pernyataan favourable/positif dan nilai nol (0) bila jawaban salah. Sebaliknya diberikan nilai satu (1) bila jawaban salah pada pernyataan unfavourable/negatif dan nilai nol (0) bila jawaban benar. Selanjutnya dilakukan penghitungan dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh dari responden dan hasilnya dinyatakan dalam persentase (Utami, 2019).

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan *Menarche***

No	Pernyataan	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Definisi <i>Menarche</i>	2, 3, 4	1	4
2.	Fisiologi menstruasi	5, 7	6	3
3.	Siklus menstruasi	8, 10	9	3
4.	Kelainan menstruasi	12, 13	11	3
5.	Perilaku kesehatan saat menstruasi	15	14	2
6.	Larangan saat menstruasi	17	16	2
7.	Hal-hal yang mempengaruhi menstruasi	18, 19	20, 21	4
8.	Respon psikologis terhadap menstruasi	23, 25, 26	22, 24	5
Total		16	10	26

### 3. Proses pengumpulan data

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### a) Tahap administrasi

- 1) Peneliti meminta surat permohonan studi pendahuluan dari institusi pendidikan: Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan dari institusi pendidikan yang ditujukan kepada Kepala SDN 3 Pasir Panjang.
- 3) Peneliti mengurus surat Ethical Clearance di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

b) Tahap penelitian

- 1) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian kepada Kepala SDN 3 Pasir Panjang.
- 2) Setelah mendapatkan ijin, peneliti segera mencari sampel yang akan menjadi responden penelitian sesuai dengan kriteria (responden penelitian adalah seluruh remaja putri yang sudah mengalami *menarche* sebanyak 60 siswi yang terdiri dari 2 siswi kelas IV, 24 siswi kelas V dan 34 siswi kelas VI).
- 3) Peneliti menempatkan seluruh responden dalam satu ruang kelas untuk dilakukan sosialisasi terkait dengan penjelasan penelitian dan meminta responden menandatangani *informed consent* tanpa paksaan. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan tentang pengisian kuesioner.
- 4) Asisten peneliti membantu peneliti dalam membagikan kuesioner kepada responden serta menjadi fasilitator saat berlangsungnya proses penelitian (pengisian kuesioner oleh responden).

- 5) Responden penelitian diminta untuk mengisi kuesioner yang sudah dibagikan, dan apabila sudah selesai responden diminta untuk mengumpulkan kuesioner yang telah diisi lengkap.
- 6) Peneliti memeriksa kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisis dan membuat pembahasan penelitian.
- 7) Peneliti melakukan editing terhadap data-data yang diperoleh untuk mempermudah pengolahan data.
- 8) Hasil pengukuran kuesioner dikategorikan berdasarkan skala ukur yang terdapat dalam definisi operasional.
- 9) Laporan penelitian dan pembahasan disusun oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan kemudian untuk dilaporkan kepada pembimbing.

Pada penelitian ini proses pengumpulan data membutuhkan seorang asisten penelitian. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan persamaan persepsi antara asisten dengan peneliti. Syarat menjadi asisten penelitian yaitu:

- Tingkat pendidikan minimal D-III Keperawatan atau mahasiswa keperawatan yang sedang menjalani studi.
- Antara asisten peneliti dengan peneliti sudah melakukan apersepsi terkait jalannya penelitian.

Tugas asisten penelitian diantaranya:

- Membantu menyebarkan kuesioner.

- Membantu menjawab pertanyaan dari responden terkait pernyataan yang kurang jelas pada kuesioner.
- Menjadi fasilitator selama proses pengisian kuesioner oleh responden.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Dalam suatu penelitian guna mengukur keabsahan pertanyaan/ Pernyataan dari sebuah kuesioner dilakukan dengan menggunakan uji validitas yaitu dengan cara menghubungkan skor pertanyaan/ pernyataan dengan skor total dari keseluruhan pertanyaan/ pernyataan. Instrumen penelitian disebut valid apabila memenuhi kriteria uji validitas, yakni perbandingan antara  $r$  hasil harus lebih besar dari  $r$  tabel, atau ( $r$  hasil  $>$   $r$  tabel). Jika  $r$  hasil  $<$   $r$  tabel maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid (Darma, 2021).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat penelitian dalam bentuk kuesioner pengetahuan *Menarche* mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami tahun 2019. Peneliti melakukan uji validitas ulang terhadap kuesioner pengetahuan tentang *Menarche* menggunakan 20 responden di SDN 8 Madurejo dengan melakukan penghitungan hubungan dari setiap pernyataan secara keseluruhan dengan menggunakan korelasi *pearson product moment*. Nilai  $r$  tabel bila menggunakan 20 responden adalah 0,444 dan  $r$  hasil yang didapat adalah 0,611. Nilai  $r$  hasil (0,611)  $>$   $r$  tabel (0,444) atau perbandingan antara nilai  $r$  hasil lebih besar dari nilai  $r$  tabel ( $r$  hasil  $>$   $r$  tabel). Oleh sebab itu instrumen

penelitian yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan valid atau teruji keabsahannya.

## 2. Uji Reliabilitas

Dalam suatu penelitian untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh bersifat tangguh dan dapat diandalkan maka perlu dilakukan uji reliabilitas yaitu dengan mengukur variabel dari setiap pertanyaan/pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dan kemudian membandingkan antara nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan. Tingkat/ taraf signifikan yang dipakai pada penelitian yakni 0,6. Apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari tingkat signifikan, instrumen penelitian dianggap reliabel. Apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih rendah dari tingkat signifikan, instrumen penelitian dianggap tidak reliabel (Darma, 2021).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner pengetahuan *Menarche* mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Utami tahun 2019. Peneliti melakukan uji reliabilitas ulang terhadap kuesioner pengetahuan *Menarche* dengan menggunakan 20 responden di SDN 8 Madurejo. Dari hasil uji reliabilitas diperoleh hasil nilai *Cronbach's alpha* 0,875. Nilai *Cronbach's alpha* (0,875) > tingkat signifikan (0,6) sehingga dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan reliabel/dapat diandalkan.

## G. Etika Penelitian

### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)



*Informed Consent* (lembar persetujuan) digunakan untuk menyatakan bersedia/tidak bersedia bagi informan berpartisipasi dalam sebuah penelitian, berupa tanda tangan untuk suatu tindakan atau keikutsertaan setelah diberikan informasi. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian data.

2. *Anonymity* (Keadaan Tanpa Nama)

Pada penelitian ini, dalam lembar pengumpulan data yang telah disetujui responden, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden tetapi menggunakan nomor atau inisial responden, seperti inisial A dan nomor 1 untuk responden pertama dan begitu pula untuk responden berikutnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan data responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data dan jawaban dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dengan kebijakan tidak menyebarkannya kepada pihak yang tidak terkait dengan penelitian. Selanjutnya kuesioner yang telah diisi oleh responden akan dimusnahkan dengan cara dibakar untuk mencegah tersebarnya atau penyalahgunaan data yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.

4. *Non maleficence*

Responden dalam penelitian ini tidak mendapatkan dampak atau bahaya yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Responden hanya terlibat dalam pengisian kuesioner untuk pengambilan data, namun dalam proses penelitian memungkinkan responden merasa lelah untuk

mengisi item pernyataan. Hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan.

#### 5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan manfaat untuk responden mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan *Menarche*.

#### 6. *Justice*

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan yang sama kepada responden tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan dan keadaan sosial ekonomi.

### **H. Pengolahan Data**

#### 1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan atau perbaikan pada data yang pengisiannya belum tepat atau data yang tidak lengkap mengenai gambaran pengetahuan remaja putri tentang pengalaman *Menarche* di SDN 3 Pasir Panjang.

#### 2. *Scoring*

Pemberian skor pada hasil jawaban pengisian masing-masing butir pernyataan dari responden. Dalam penelitian ini skor jawaban pada instrumen penelitian diberikan nilai 0 (nol) bila jawaban salah dan nilai 1 (satu) bila jawaban benar pada pernyataan favourable (pernyataan positif). Sementara itu pada pernyataan unfavourable (pernyataan negatif) diberikan nilai 0 (nol) bila jawaban benar dan nilai 1 (satu) bila jawaban salah.

Selanjutnya dilakukan penjumlahan dan penghitungan pada skor dari setiap responden dan hasilnya dinyatakan dalam persentase (Utami, 2019).

### 3. *Coding*

Pengkodean dilakukan oleh peneliti dengan memberikan kode numerik (angka) pada data yang mencakup 3 kategori. Pada penelitian ini kode angka 1 (satu) pada kategori pengetahuan kurang, kode angka 2 (dua) pada kategori pengetahuan cukup, dan kode angka 3 (tiga) pada kategori pengetahuan baik.

**Tabel 3.3 Pengkodean**

No	Variabel	Kode	Arti
1.	Tingkat Pengetahuan	3	Baik
		2	Cukup
		1	Kurang

### 4. *Processing* atau data entry

Dilakukan olah data berdasarkan jawaban yang sudah diberikan setiap responden dalam bentuk kode menggunakan program SPSS versi 25 (Notoatmodjo, 2015).

### 5. *Cleaning*

Dilakukan pemeriksaan kembali oleh peneliti pada data yang tidak lengkap atau tidak relevan dengan cara menghapus atau memodifikasi data (Notoatmodjo, 2015).

### 6. *Tabulating*

Hasil penelitian disajikan berupa tabel oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yang memuat tentang jawaban responden (Notoatmodjo, 2015).

## I. Analisis Data

Dalam tahap ini dilakukan analisis pada data yang telah diolah sesuai dengan tujuan penelitian. Metode analisis data yang diterapkan adalah analisis univariat dengan tujuan memberikan penjelasan atau pemaparan mengenai karakteristik dari variabel penelitian (Notoatmodjo, 2015). Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran pengetahuan remaja putri tentang pengalaman *Menarche* di SDN 3 Pasir Panjang, dengan representasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Perhitungan dilakukan dengan rumus  $f = (\text{jawaban/nilai total}) \times 100\%$ .

